

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahannya. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan. Metode merupakan cara atau jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan penggunaannya. Sedangkan penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu terhadap suatu masalah sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab masalahnya.²⁰ Sehingga pada dasarnya metode penelitian mempunyai arti yaitu sebagai cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan masalah.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan

²⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 1

penelitian yang dilakukan di kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan.²¹

1. Penelitian, menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Dalam bidang pendidikan yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan tiga kata kunci tersebut, penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja diterapkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik atau peserta didik di bawah bimbingan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan.

²¹ Suharsimi Arikunto, at.al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2007), 2-3.

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif, meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif. Penjelasan uraian bersifat deskriptif yang dijabarkan dalam bentuk beberapa kalimat. Proses dalam penelitian tindakan kelas sama pentingnya dengan produk yang dihasilkan. Di samping itu, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan.²²

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI Bustanul Muta'allimin yang letaknya di Desa Setro Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013 - 2014, yaitu pada bulan Mei 2014.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa - siswi kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik tahun ajaran 2013-2014

²² Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011), 46.

yang berjumlah 22 siswa dengan komposisi perempuan sebanyak 12 siswi dan laki - laki sebanyak 10 siswa dengan tingkat karakter dan kemampuan yang berbeda, baik kemampuan ekonomi sosial maupun kemampuan dalam pemikirannya.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Variabel input : Siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik
2. Variabel proses : Penerapan metode *Index Card Match* pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik
3. Variabel output : Peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik

D. Rencana Tindakan

Kegiatan Pra penelitian tindakan kelas merupakan awal kegiatan sebelum melakukan perencanaan dan penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik untuk menemukan masalah yang terjadi. Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti mengidentifikasi masalah – masalah yang ada tersebut. Masalah tersebut telah peneliti temukan yaitu

rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik.

Pada bagian ini akan dijabarkan beberapa rencana kegiatan yang akan dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa :

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan metode *Index Card Match*, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat. Adapun perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain:

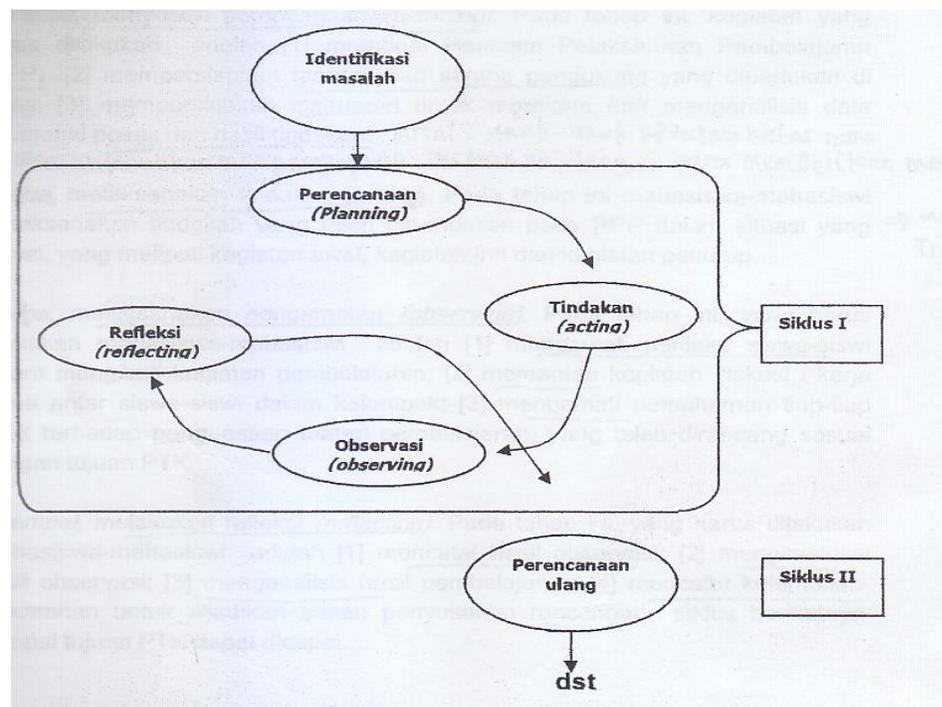
- a. Persiapan pelaksanaan PTK
- b. Persiapan penyusunan instrumen dan skenario penelitian
 - 1) Menyusun RPP
 - 2) Menyusun pedoman observasi
 - 3) Menentukan pelaku tindakan penelitian
 - 4) Menentukan pelaku observasi
- c. Menyusun rencana tindakan penelitian

Tindakan yang diberikan adalah berupa penerapan metode *Index Card Match*, dan yang diharapkan dapat meningkat adalah aspek kognitif berupa hasil belajar siswa dalam materi koperasi dan kesejahteraan

masyarakat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) Observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*)²³. Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

²³ LAPIS-PGMI, *Ilmu Pengetahuan sosial 1*, (Surabaya: Aprianta, 2009), 5.12

Adapun rencana penelitian ini terdiri dari 2 siklus.

Tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Langkah – langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah

- 1) Menentukan pokok bahasan
- 2) Membuat RPP siklus 1 yang dipusatkan pada perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran.
- 3) Mengembangkan skenario pembelajaran
- 4) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung
- 5) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, diantaranya adalah :
 - a) Lembar observasi aktivitas guru
 - b) Lembar observasi aktivitas siswa
 - c) Lembar instrumen tes
- 6) Menyiapkan kriteria perbaikan pembelajaran
 - a) Kriteria hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran telah mencapai prosentase 85%
 - b) Keberhasilan pembelajaran ditetapkan 90% siswa mencapai ketuntasan nilai minimal yaitu 74

b. Tahap Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan siklus I peneliti melakukan pembelajaran yang menggunakan metode *Index Card Match*, didampingi oleh guru. Pelaksanaannya sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa bersama.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan selama 40 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tentang materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Guru menanyakan kepada siswa seputar materi yang belum dipahami.
- 3) Guru mulai menerapkan *Index Card Match*.
- 4) Guru menyediakan potongan kertas yang sama besar yang berisi soal dan jawaban.

- 5) Guru memberikan potongan kertas tersebut secara acak kepada masing-masing siswa, setiap siswa memegang satu potongan kartu.
- 6) Guru menjelaskan bahwa aktifitas yang dilakukan adalah mencari pasangan kartu yang berisi soal dan jawaban tersebut.
- 7) Siswa yang sudah menemukan pasangan potongan kartu tersebut duduk berdekatan
- 8) Setelah semua siswa menemukan pasangan potongan kartu tersebut, setiap pasangan membacakan potongan kartu yang berisi soal dan jawaban tersebut di depan kelas.

Kegiatan Akhir

Kegiatan inti dilakukan selama 20 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan oleh guru yang berupa uji kompetensi.
- 2) Guru menutup pelajaran dengan do'a bersama dan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Observasi (*Observing*)

Pada tahapan ini, proses observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang menitikberatkan pada hasil belajar yang dilakukan bersama guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin

Setro Menganti Gresik, dan melakukan tes evaluasi berupa uji kompetensi yang telah dilakukan diakhir pembelajaran. Adapun hal yang dilakukan peneliti dalam observasi ini adalah dengan melakukan pengumpulan data proses yang berupa lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada tes evaluasi yang diberikan setelah proses belajar mengajar dilakukan. Sehingga data tersebut selanjutnya diolah, dan dianalisis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1) Tes evaluasi akhir pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik. Instrumen ini dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru pendamping yang bersangkutan. Tes evaluasi yang berupa uji kompetensi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran.

2) Lembar observasi saat pembelajaran

Instrumen observasi ini terdiri dari 2 macam, yaitu lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa yang digunakan

untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Serta digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Lembar pengamatan ini diisi oleh peneliti dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

d. Tahap Pertimbangan (*Reflecting*)

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis serta dari hasil tersebut, guru akan mempertimbangkan dengan melihat data hasil observasi apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik. Hasil analisis data yang diperoleh dijadikan sebagai acuan untuk melakukan pada tahapan siklus berikutnya apabila siklus tersebut belum sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Langkah – langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah

- 1) Menentukan pokok bahasan
- 2) Membuat RPP siklus 1 yang dipusatkan pada perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

(IPS) pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran.

- 3) Mengembangkan skenario pembelajaran
- 4) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung
- 5) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, diantaranya adalah :
 - a) Lembar observasi aktivitas guru
 - b) Lembar observasi aktivitas siswa
 - c) Lembar instrumen tes
- 6) Menyiapkan kriteria perbaikan pembelajaran
 - a) Kriteria hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran telah mencapai prosentase 85%
 - b) Keberhasilan pembelajaran ditetapkan 90% siswa mencapai ketuntasan nilai minimal yaitu 74

b. Tahap Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti melakukan pembelajaran yang menggunakan metode *Index Card Match*, didampingi oleh guru. Pelaksanaannya sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa bersama.

- 2) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan selama 40 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tentang materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Guru menanyakan kepada siswa seputar materi yang belum dipahami.
- 3) Guru mulai menerapkan *Index Card Match*.
- 4) Guru menyediakan potongan kertas yang sama besar yang, potongan kertas yang berwarna hijau berisi soal dan potongan kertas berwarna pink berisi jawaban.
- 5) Guru memberikan potongan kertas tersebut secara acak kepada masing-masing siswa, setiap siswa memegang satu potongan kartu.
- 6) Guru menjelaskan bahwa aktifitas yang dilakukan adalah mencari pasangan kartu yang berisi soal dan jawaban tersebut.
- 7) Siswa yang sudah menemukan pasangan potongan kartu tersebut duduk berdekatan

- 8) Setelah semua siswa menemukan pasangan potongan kartu tersebut, setiap pasangan membacakan potongan kartu yang berisi soal dan jawaban tersebut di depan kelas.

Kegiatan Akhir

Kegiatan inti dilakukan selama 20 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan oleh guru yang berupa uji kompetensi.
- 2) Guru menutup pelajaran dengan do'a bersama dan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Observasi (*Observing*)

Pada tahapan ini, proses observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang menitikberatkan pada hasil belajar yang dilakukan bersama guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro, dan melakukan tes evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan diakhir pembelajaran. Adapun hal yang dilakukan peneliti dalam observasi ini adalah dengan melakukan pengumpulan data proses yang berupa lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada tes evaluasi yang diberikan setelah proses belajar mengajar dilakukan. Sehingga data tersebut selanjutnya diolah, dan dianalisis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah :

3) Tes evaluasi akhir pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik. Instrumen ini dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru pendamping yang bersangkutan. Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran.

4) Lembar observasi saat pembelajaran

Instrumen observasi ini terdiri dari 2 macam, yaitu lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa yang digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Serta digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Lembar pengamatan ini diisi oleh peneliti dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

d. Tahap Pertimbangan (*Reflecting*)

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis serta dari hasil tersebut, guru akan mempertimbangkan dengan melihat data hasil observasi apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi koperasi dan kesejahteraan

masyarakat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen - dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.²⁴

Data merupakan perwujudan dari informasi dengan sengaja digali untuk dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya, demikian pula halnya untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Keadaan demikian harus ditunjang dengan data yang cukup valid untuk digunakan. Sejahter mana validitas data itu sendiri dapat diukur tergantung dari kebutuhan serta keperluan atas data tersebut.²⁵

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan – pertanyaan

²⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87.

²⁵ Ibid, 38.

pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.²⁶

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi pelaksanaan pembelajaran dan data hasil belajar sebelum siklus I dan II dilaksanakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik. Wawancara ini dilakukan dengan guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan, dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.²⁷ Tahap pengamatan penelitian ini dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran aktif dengan metode *Index Card Match* pada materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam pengamatan ini digunakan II lembar pengamatan. Pertama, lembar pengamatan aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan metode *Index Card Match*. Kedua, lembar pengamatan aktivitas siswa yang digunakan ini untuk merekam aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses belajar

²⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 39.

²⁷ Ibid, 63.

mengajar melalui metode *Index Card Match* materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik setelah tindakan. (data terlampir)

3. Tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada testee untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu. Atas dasar respon tersebut ditentukan tinggi rendahnya skor dalam bentuk kuantitatif, selanjutnya dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan untuk ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif.²⁸

Tes dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik setelah diterapkan pembelajaran melalui metode *Index Card Match* tersebut. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis yang berbentuk uji kompetensi materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti –bukti (gambar, tulisan, suara, dll) terhadap segala hal, baik objek atau juga peristiwa yang terjadi.²⁹

²⁸ M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 43

²⁹ Suryaputra N. Awangga, *Desain proposal Penelitian*, (Yogyakarta : Pyramid Publisher, 2007), 135.

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang data siswa, jumlah guru, dan gambaran umum obyek penelitian.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki KBM di kelas.³⁰

Melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat, maka digunakan indikator sebagai berikut:

1. Siswa

- a. Tes : Rata - rata nilai tes siswa, nilai hasil belajar
- b. Observasi : Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran minimal mendapatkan skor 85

2. Guru

- a. Observasi : aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Sekurang - kurangnya 90% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan, yaitu 74.
- 2) Rata - rata skor siswa minimal 74.

³⁰ Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), 127.

- 3) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya dan minimal skor aktivitas guru dan siswa adalah 85

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data perpaduan dari data kuantitatif dan data kualitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kuantitatif dan deskripsi kualitatif.

1. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif berupa hasil belajar siswa materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diuraikan secara deskriptif. Misalnya rata-rata nilai hasil belajar.

Dalam analisis tingkat keberhasilan atau prosentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus-rumus sederhana sebagai berikut:

a. Penilaian hasil belajar

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai siswa

$\sum X$ = Jumlah nilai semua siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

b. Ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan klasikal

1) Ketuntasan secara perorangan

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa digunakan analisis sederhana dengan ditentukan KKM yang ditetapkan yaitu nilai minimal 74, ini mengikuti KKM yang berlaku di MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Seorang siswa dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan minimal apabila:

- a) Siswa mendapat skor > 74 maka akan dikatakan tuntas
- b) Siswa mendapat skor < 74 maka akan dikatakan belum tuntas

2) Ketuntasan secara klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 90\%$ siswa yang telah tuntas

belajarnya.³¹ Untuk menghitung prosentase ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut: ³²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= prosentase yang akan dicari

F= jumlah siswa yang tuntas

N=jumlah seluruh siswa

2. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran serta fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa dan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik, tugas guru adalah melakukan tindakan dalam penelitian,

³¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), 241

³² Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1998), 131

sedangkan peneliti membantu melancarkan pelaksanaan penelitian dan mengevaluasi. Penelitian ini melibatkan kerjasama guru dan peneliti dalam hal apapun yang bersangkutan dengan penelitian tersebut.